APLIKASI LOKASI ZIARAH RELIGI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS ANDROID

A. Jalalluddin [1], Nur Alamsyah [2], H. M. Muflih [3]
[1]Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 15630191
[2]Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 061404681
[3]Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 197009021994031006
E-mail: ahmadjalalluddinlast@gmail.com

ABSTRAK

Ziarah kubur adalah mendatangi kuburan dengan tujuan untuk mendo'akan ahli kubur dan sebagai pelajaran (*ibrah*) bagi peziarah bahwa tidak lama lagi akan menyusul menghuni kuburan, sehingga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Sejarah Banjar, Kalimantan Selatan telah menorehkan catatan tokoh-tokoh teladan dan panutan bagi masyarakat Banjar, tokoh - tokoh tersebut di masyarakat lebih dikenal dengan istilah Datu.

Datu, menurut kamus, adalah alim ulama atau orang yang tinggi ilmu agamanya, yang sudah meninggal, tetapi dikeramatkan. Sama pengertiannya dengan Sunan dalam masyarakat Jawa. Para Datu dan Sunan ini adalah simbol penyebaran agama Islam dan kekuatan sebuah peradaban Islam pada masanya di tempatnya tinggal bersama rakyatnya.

Masih banyak lagi Datu-datu di Kalimantan Selatan yang lokasi makamnya tidak diketahui secara umum dan belum terdata dalam *Google Maps* untuk memudahkan navigasi.

Uraian masalah di atas menjadi dasar dirancangnya aplikasi lokasi ziarah religi berbasis android dan Web.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan data Makam Datu-Datu terkenal yang ada di Kalimantan Selatan akan tersusun dengan baik sehingga memudahkan para peziarah untuk mencari data, melihat info makam dan sejarah singkat Beliau yang dimakamkan, mendapatkan lokasi makam yang ditampilkan dengan *map* dan navigasinya bisa langsung terhubung ke *Google Maps* pada *smartphone* peziarah.

Aplikasi ini masih *hybrid*, tidak *pure* android, jadi masih bisa dikembangkan menjadi aplikasi android sepenuhnya. Aplikasi ini hanya dapat berjalan jika terkoneksi jaringan internet, dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi yang bisa berjalan *offline* kecuali untuk fitur-fitur tertentu saja seperti navigasi. Unduhan *file* keluaran sistem masih berformat php, jadi masih bisa dicari solusi lain agar *file* yang diunduh berformat pdf dan cakupan aplikasi masih bisa diperluas lagi, tidak hanya di daerah Kalimantan Selatan saja. Aplikasi ini juga masih dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan menu paket wisata religi atau menjadi aplikasi Agen Travel Wisata Religi.

Kata Kunci : *Android, Google Maps, Ziarah*

ABSTRAC

Grave pilgrimage is to go to the cemetery with the aim of praying for the grave expert and as a lesson (ibrah) for pilgrims that it will soon follow to inhabit the grave, so that they can draw closer to God.

The history of Banjar, South Kalimantan has carved a record of exemplary figures and role models for the Banjar community, these figures in the community are better known as Datu.

Datu, according to the dictionary, is a cleric or a person of high religious knowledge, who has died, but is saved. Same understanding with Sunan in Javanese society. These Datu and Sunan are symbols of the spread of Islam and the power of an Islamic civilization in its time in the place where it lived with its people.

There are many more Datu-datu in South Kalimantan whose grave location is not generally known and has not been recorded in Google Maps to facilitate navigation.

The above problem description is the basis for the design of Android and Web-based religious pilgrimage location applications.

With this application, it is expected that the data of the famous Datu-Datu Tomb in South Kalimantan will be well organized making it easier for pilgrims to search for data, see tomb info and a brief history of his

buried, get the location of the tomb displayed with maps and navigation can be directly connected to Google Maps on pilgrim smartphones.

This application is still a hybrid, not pure Android, so it can still be developed into a fully Android application. This application can only run if connected to the internet network, can be further developed into an application that can run offline except for certain features such as navigation. Downloading the system output file is still in php format, so another solution can be found so that the downloaded file is in pdf format and the scope of the application can be expanded again, not only in the area of South Kalimantan. This application can also be developed further by adding a religious tourism package menu or becoming a Religious Travel Travel Agent application.

Keywords : *Android, Google Maps, Pilgrimage*

A. PENDAHULUAN

Ziarah kubur adalah mendatangi kuburan dengan tujuan untuk mendo'akan ahli kubur dan sebagai pelajaran (*ibrah*) bagi peziarah bahwa tidak lama lagi akan menyusul menghuni kuburan, sehingga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Di awal perkembangan Islam, ziarah kubur sempat dilarang oleh syari'at. Pertimbangan akan timbulnya fitnah syirik di tengah - tengah umat menjadi faktor terlarangnya ziarah kubur pada waktu itu. Namun, seiring perkembangan dan kemajuan Islam, larangan ini dihapus dan syari'at menganjurkan umat Islam untuk berziarah kubur agar dapat mengambil pelajaran dari hal tersebut, diantaranya mengingat kematian yang pasti dan akan segera menjemput, sehingga hal tersebut dapat melembutkan hati dan senantiasa mengingat kehidupan akhirat yang akan dijalani kelak. Rasulullah SAW. bersabda : "Dahulu aku melarang kalian untuk berziarah kubur. Ziarahilah kubur, sesungguhnya hal itu dapat melembutkan hati, meneteskan air mata, dan mengingatkan pada kehidupan akhirat. (Ingatlah) jangan mengucapkan perkataan yang batil ketika berziarah kubur." (HR. Hakim).

Sejarah selalu menghasilkan tokoh - tokoh terkenal dan masyhur, ada tokoh teladan dan panutan serta ada tokoh jahat dan kejam. Catatan - catatan tentang tokoh yang dihasilkan sejarah sangatlah berguna untuk menata dan menatap kehidupan. Catatan kehidupan tokoh teladan dan panutan dapat dijadikan suluh penerang dalam menapaki kehidupan dan catatan sebaliknya harus dijadikan cermin untuk memperbaiki diri dalam menjalani hidup.

Sejarah Banjar, Kalimantan Selatan telah menorehkan catatan tokoh-tokoh teladan dan panutan bagi masyarakat Banjar, tokoh - tokoh tersebut di masyarakat lebih dikenal dengan istilah Datu.(Tim Sahabat, 2003)

Datu, menurut kamus, adalah alim ulama atau orang yang tinggi ilmu agamanya, yang sudah meninggal, tetapi dikeramatkan. Sama pengertiannya dengan Sunan dalam masyarakat Jawa. Para Datu dan Sunan ini adalah simbol penyebaran agama Islam dan kekuatan sebuah peradaban Islam pada masanya di tempatnya tinggal bersama rakyatnya.(Zulfaisal Putera, 2016)

Seperti yang kita ketahui salah satu Datu terkenal Kalimantan Selatan yaitu Datu Kalampayan (Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari) yang mana nama beliau dicantumkan dalam nama kampus kita UNISKA (Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari). Masih banyak lagi Datu-datu di Kalimantan Selatan yang lokasi makamnya tidak diketahui secara umum dan belum terdata dalam *Google Maps* untuk memudahkan navigasi.

Berdasarkan uraian masalah dan *literature* di atas maka disusunlah penelitian dengan judul "APLIKASI LOKASI ZIARAH RELIGI KALIMANTAN SELATAN BERBASIS ANDROID".

B. ALAT DAN METODE

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa metode dalam memperoleh data. Adapun metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (*Observasi*) ; Dengan metode ini bisa langsung mengamati bagaimana para peziarah mencari lokasi makam Datu-datu terkenal di Kalimantan Selatan.
2. Metode Wawancara (*Interview*) ; Dengan metode ini bisa berdialog secara langsung kepada peziarah tentang apa saja yang menjadi kendala dalam pencarian lokasi ziarah selama ini khusus untuk wilayah provinsi Kalimantan Selatan saja.
3. Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi ; ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

Metode Pengembangan Sistem

Kemudian untuk metode pengembangan sistem perangkat lunak mengacu pada model *waterfall* yang merupakan salah satu model pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai terus mengalir ke bawah seperti air terjun. Dalam model *waterfall*, setiap tahap harus berurutan,

dan tidak dapat meloncat ketahap berikutnya, harus menyelesaikan tahap pertama baru lanjut ke tahap ke dua dan seterusnya.

Langkah-langkah model *waterfall* antara lain sebagai berikut :

1. *Requirement Gathering and analysis*
   Tahap *requirement* atau spesifikasi kebutuhan sistem adalah Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap, kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. *Fase* ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. *Sistem Design*
   Tahap selanjutnya adalah *design*, desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
3. *Implementation*
   Selanjutnya tahap implementasi, yaitu desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. *Integration and Testing*
   Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (sistem *testing*)
5. *Deployment of Sistem*
   Mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.
6. *Maintenance*
   Proses pemeliharaan sistem yang sudah dibangun.

Rancangan Model Sistem

1. Diagram Konteks
   Diagram Konteks berfungsi untuk memetakan model lingkungan yang dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

Gambar 1 Diagram Konteks

2. DFD *(Data Flow Diagram)*
   Diagram alur data adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan sistem secara logik. Seperti halnya bagan alir dokumen, diagram alir data pun dapat digunakan baik pada tahap analisis maupun tahap desain, namun kecenderungan diagram ini lebih cocok digunakan untuk tahap desain karena dengan diagram tersebut batasan ruang lingkup sistem terlihat sangat jelas sehingga pekerjaan pengembangan sistem yang dilakukan dapat lebih fokus. DFD level 0 dalam penyelesaian Aplikasi ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

- DFD Level 0

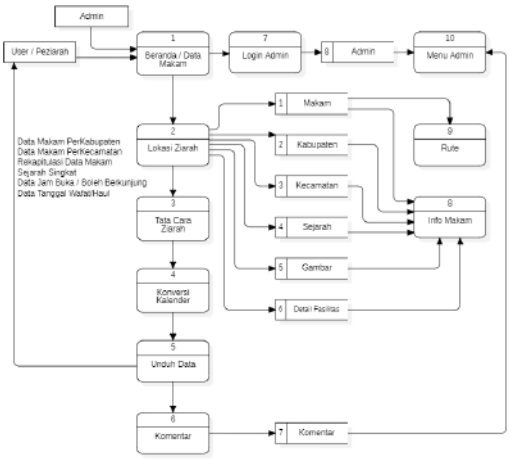

Gambar 2 DFD Level 0

- DFD Level 1

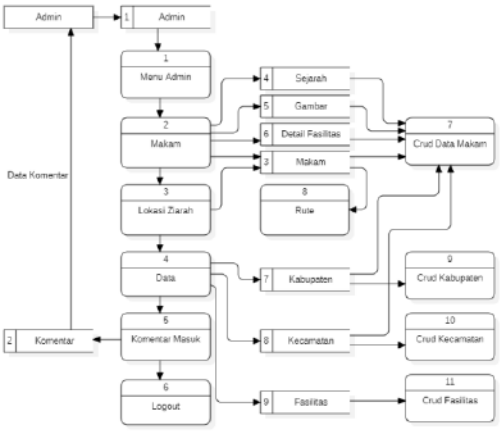

Gambar 3 DFD Level 1

3. Relasi Antar Tabel

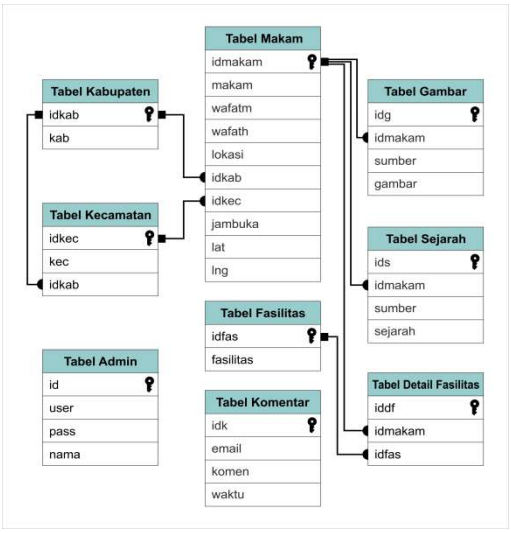

Gambar 4 Relasi Antar Tabel

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tampilan Aplikasi

1. Antarmuka Beranda User
   Halaman ini menampilkan judul dari aplikasi dan data makam dengan filter pencarian.

Gambar 5 Antarmuka Beranda User

2. Antarmuka Menu Utama
   Pada saat halaman utama dari aplikasi terdapat *icon* menu. Jika salah satu pilihan menu tersebut diklik oleh pengguna, maka akan menuju halaman selanjutnya sesuai dengan pilihan pengguna.

Gambar 6 Antarmuka Menu Utama

3. Antarmuka Info Makam
   Halaman ini menampilkan info seputar makam dan yang dimakamkan seperti lokasi makam, jam buka / boleh berkunjung, fasilitas sekitar makam, tanggal wafat dan sejarah singkat yang dimakamkan.

Gambar 7.1 Antarmuka Info Makam

Gambar 7.2 Antarmuka Info Makam

4. Antarmuka Lokasi Ziarah Religi
   Halaman ini menampilkan lokasi ziarah religi di Kalimantan Selatan yang ditampilkan dalam bentuk peta dan terdapat filter pencarian makam berdasarkan nama makam.

Gambar 8 Antarmuka Lokasi Ziarah Religi

5. Antarmuka Rute Ke Lokasi Makam
   Halaman ini menampilkan rute dari posisi awal *gadget* pengguna ke lokasi ziarah religi yang dipilih beserta keterangan rutenya.

Gambar 9 Antarmuka Rute Ke Lokasi Makam

6. Antarmuka Tata Cara Ziarah
   Halaman ini berisikan keterangan bagaimana tata cara ziarah ke makam Auliya Allah. Dan didalamnya juga terdapat Qasidah Ziarah Makam Auliya yang dikarang oleh Habib Abdullah Bin Alwi Al Haddad.

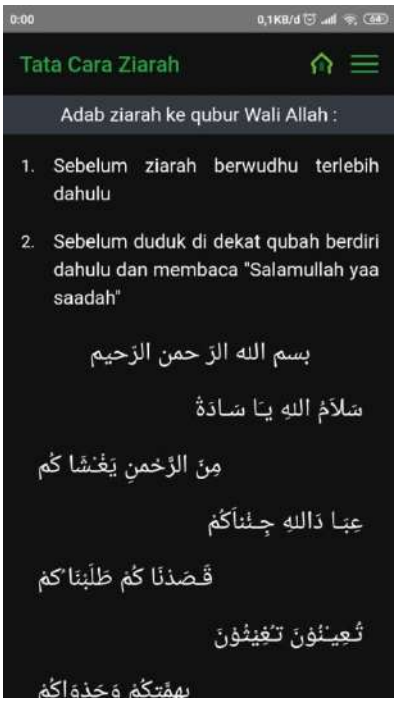

Gambar 10 Antarmuka Tata Cara Ziarah

7. Antarmuka Konversi Kalender
   Pada halaman ini pengguna dapat mengkonversi kalender dari masehi ke hijriyah ataupun sebaliknya.

Gambar 11 Antarmuka Konversi Kalender

8. Antarmuka Rekapitulasi
   Halaman ini menampilkan rekapitulasi data per-kecamatan maupun per-kabupaten dan pada pojok kanan bawah terdapat tombol unduh untuk mengunduh rekapitulasi data makam.

Gambar 12 Antarmuka Rekapitulasi

9. Antarmuka Komentar
   Pada halaman ini pengguna bisa mengirimkan komentar atau saran seputar aplikasi yang ditujukan kepada admin.

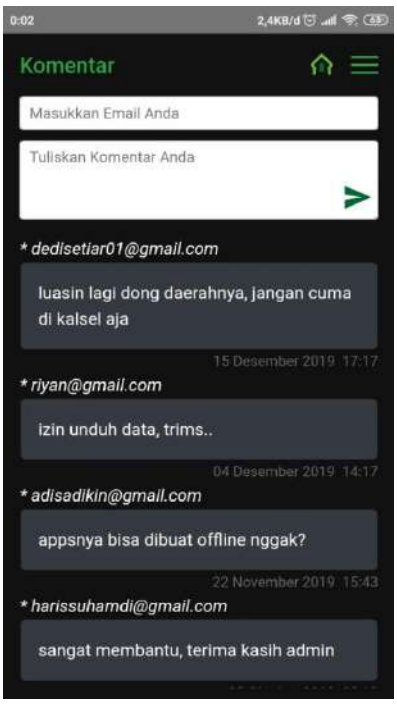

Gambar 13 Antarmuka Komentar

10. Antarmuka *Login* Admin
    Halaman *Login* Admin digunakan untuk admin melakukan *login* agar bisa masuk ke menu administrator dan menajemen data pada aplikasi.

Gambar 14 Antarmuka *Login* Admin

11. Antarmuka Manajemen Data Makam
    Halaman ini merupakan halaman utama menu admin dan dapat digunakan admin untuk melihat dan memanajemen data makam.

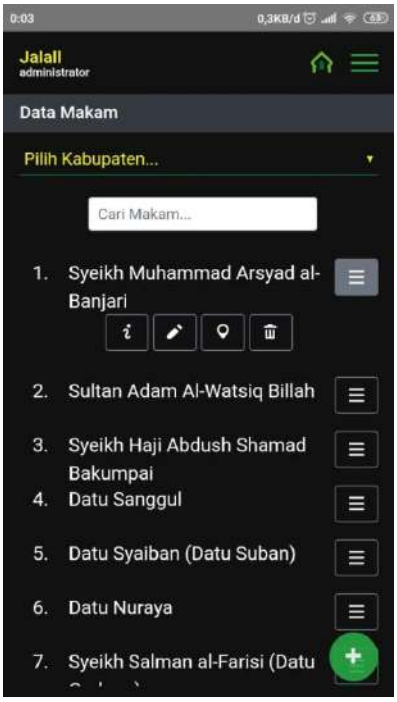

Gambar 15 Antarmuka Manajemen Data Makam

12. Antarmuka Pilihan Menu Admin
    Pada saat masuk ke halaman menu administrator dari aplikasi terdapat *icon* menu. Jika salah satu pilihan menu tersebut diklik oleh admin, maka akan menuju halaman selanjutnya sesuai dengan pilihan admin.

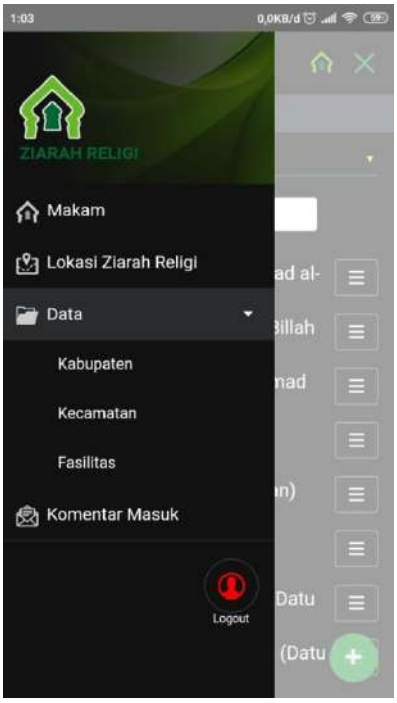

Gambar 16 Antarmuka Pilihan Menu Admin

13. Antarmuka Perbarui Data Admin
    Halaman ini digunakan untuk memperbarui data admin.

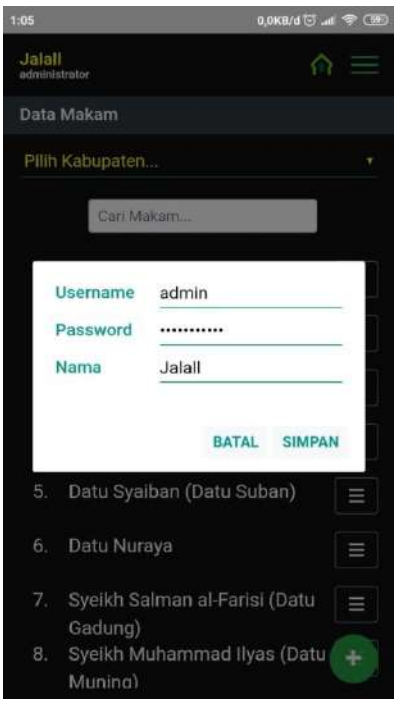

Gambar 17 Antarmuka Perbarui Data Admin

14. Antarmuka Info Makam (Menu Admin)
    Halaman ini digunakan untuk memanajemen info makam seperti *CRUD* gambar, *CRUD* sejarah dan menambahkan info fasilitas sekitar makam.

Gambar 18 Antarmuka Info Makam (Menu Admin)

15. Antarmuka Tambah / Perbarui Data Makam
    Halaman ini digunakan untuk penginputan data maupun perbaruan data makam.

Gambar 19.1 Antarmuka Tambah / Perbarui Data Makam

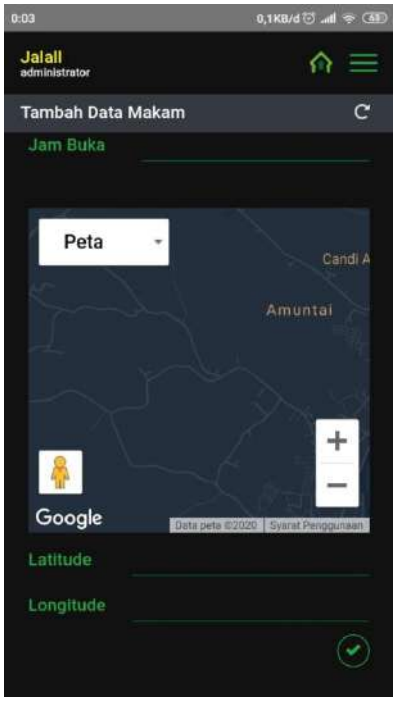

Gambar 19.2 Antarmuka Tambah / Perbarui Data Makam

16. Antarmuka Tambah / Ganti Gambar Makam
    Halaman ini digunakan untuk menambah gambar makam jika belum ada gambar ataupun mengganti gambar makam.

Gambar 20 Antarmuka Tambah / Ganti Gambar Makam

17. Antarmuka Tambah / Perbarui Sejarah Makam
    Halaman ini digunakan untuk menambah / memperbarui sejarah yang dimakamkan.

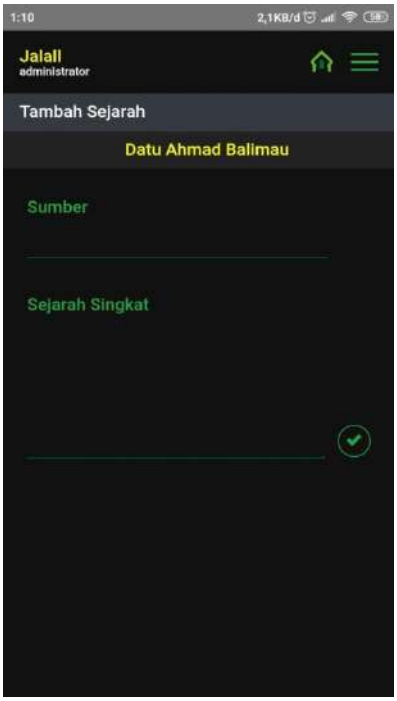

Gambar 21 Antarmuka Tambah / Perbarui Sejarah Makam

18. Antarmuka Tambah / Hapus Fasilitas
    Halaman ini digunakan untuk menambah ataupun menghapus fasilitas sekitar makam pada info makam.

Gambar 22 Antarmuka Tambah / Hapus Fasilitas

19. Antarmuka Manajemen Data Kabupaten
    Halaman ini digunakan untuk memanajemen data kabupaten.

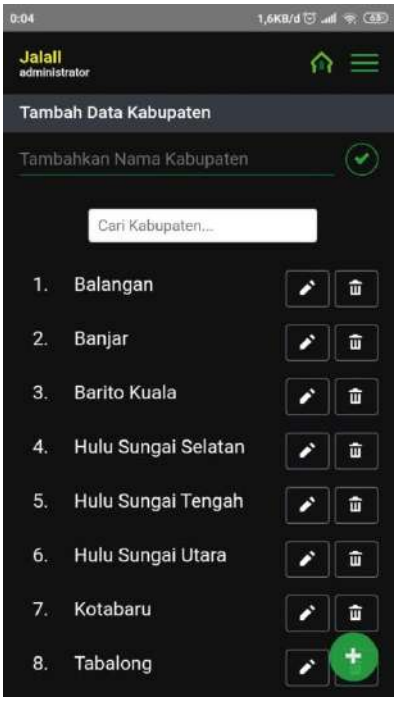

Gambar 23 Antarmuka Manajemen Data Kabupaten

20. Antarmuka Manajemen Data Kecamatan
    Halaman ini digunakan untuk memanajemen data kecamatan.

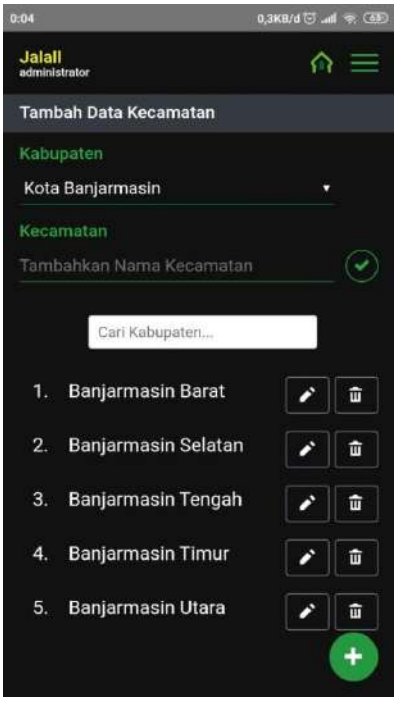

Gambar 24 Antarmuka Manajemen Data Kecamatan

21. Antarmuka Manajemen Data Fasilitas
    Halaman ini digunakan untuk memanajemen data fasilitas.

Gambar 25 Antarmuka Manajemen Data Fasilitas

22. Antarmuka Komentar Masuk
    Halaman ini digunakan untuk memajemen dan mengunduh data komentar masuk.

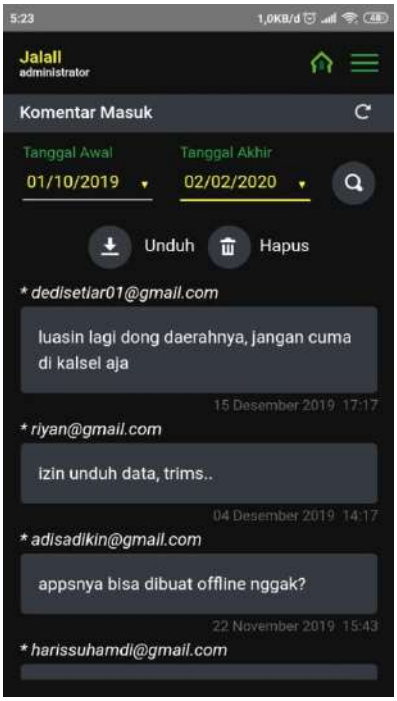

Gambar 26 Antarmuka Komentar Masuk

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis, perancangan dan pengujian terhadap Aplikasi Lokasi Ziarah Religi Kalimantan Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah tersedianya aplikasi ini, data Makam Datu-Datu terkenal yang ada di Kalimantan Selatan akan tersusun dengan baik sehingga memudahkan para peziarah untuk mencari data, melihat info makam dan sejarah singkat Beliau yang dimakamkan.
2. Dengan adanya aplikasi ini, peziarah bisa mendapatkan lokasi makam yang ditampilkan dengan *map* dan navigasinya bisa langsung terhubung ke *Google Maps* pada *smartphone* peziarah.

Saran

Dalam penelitian ini tidak lepas dari kekurangan baik secara penulisan maupun dari segi pembuatan program sehingga diharapkan dengan adanya saran ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi kedepannya :

1. Aplikasi ini masih *hybrid*, tidak *pure* android, jadi masih bisa dikembangkan menjadi aplikasi android sepenuhnya.
2. Unduhan *file* keluaran sistem masih berformat php, jadi masih bisa dicari solusi lain agar *file* yang diunduh berformat pdf.
3. Aplikasi ini hanya dapat berjalan jika terkoneksi jaringan internet, dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi yang bisa berjalan *offline* kecuali untuk fitur-fitur tertentu saja seperti navigasi.
4. Cakupan Aplikasi masih bisa diperluas lagi, tidak hanya di daerah Kalimantan Selatan saja.
5. Aplikasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan menu paket wisata religi atau menjadi aplikasi Agen Travel Wisata Religi.

E. DAFTAR PUSTAKA

[1] Putera, Zulfaisal. 2016. *Tanah Datu Datu*. Tersedia di: https://www.kompasiana.com/zulfaisalputera/54f38576745513992b6c79af/tanah-datu-datu. Diakses pada tanggal 3 Januari 2020.

[2] Tim Sahabat. 2003. *Datu-datu Terkenal Kalimantan Selatan.* Kandangan: "SAHABAT"Mitra Pengetahuan.